



Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD)

Materi: Jual Beli

Kelas IX Fase D



Oleh: Maulidia, S.Pd.

KELAS IX
MADRASAH
TSANAWIYAH

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul "Penyusunan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) pada Materi Jual Beli". E-LKPD ini disusun sebagai bagian dari pemenuhan tugas akhir dalam program studi yang penulis tempuh. Tujuan penyusunan E-LKPD ini adalah untuk membantu peserta didik memahami materi jual beli secara aktif, melalui pendekatan berbasis masalah (PBL) yang menekankan pada keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi.

Melalui media pembelajaran ini, penulis berharap E-LKPD dapat memberikan manfaat dalam kegiatan belajar mengajar, serta menjadi alternatif pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna, khususnya pada materi jual beli dalam konteks pendidikan Islam. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan masukan sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga E-LKPD ini dapat bermanfaat bagi guru, peserta didik, dan seluruh pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025

Maulidia

Pemetaan Kompetensi

Elemen Fikih Muamalah Kelas IX Fase D

Capaian pembelajaran

Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pembagian waris dan muamalah yang meliputi: jual beli, khiyaar, qiraadl, larangan riba, 'aariyah, wadii'ah, hutang-piutang, gadai, hiwaalah, ijarah sehingga aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global dijalankan secara jujur, amanah dan tanggung jawab sesuai aturan fikih, yang dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara dan bermasyarakat global.

Tujuan Pembelajaran

Menganalisis ketentuan muamalah: jual beli, khiyaar, qiraadl, dan larangan riba sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

1. Menyebutkan definisi dan dalil naqli jual beli serta rukun dan syaratnya dengan benar
2. Mengidentifikasi jenis transaksi digital dan menjelaskan kesesuaianya dengan prinsip jual beli menurut syari'ah
3. Menjelaskan perbedaan antara praktik jual beli secara langsung di pasar tradisional dengan jual beli secara online
4. Memberikan pendapat kritis terhadap praktik jual beli digital dan implikasinya secara syar'i



E-LKPD 3



Mata Pelajaran	Fikih
Materi	Jual Beli
Kelas/semester	IX/Ganjil
Alokasi Waktu	2 PT X 2 JP
Tujuan Pembelajaran	Menganalisis ketentuan muamalah seperti jual beli sehingga menumbuhkan sikap tolong menolong, jujur, amanah dan tanggung jawab dalam aktifitas sosial-ekonomi pada era digital dan global.
KKTP	KKTP 3: Menjelaskan perbedaan antara praktik jual beli secara langsung di pasar tradisional dengan jual beli secara online





Petunjuk Penggunaan

Sebelum mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD), perhatikan petunjuk penggunaan berikut ini:

1. Berdo'alah sebelum memulai pelajaran
2. Tulislah nama pada tempat yang telah disediakan
3. Pastikan handphone, computer atau laptop berkoneksi dengan baik pada jaringan internet
4. Selesaikan E-LKPD dengan penuh ketelitian
5. Baca dan pelajari penjelasan materi yang telah disediakan dengan cara mengklik tanda  yang sudah disediakan pada E-LKPD
6. Diskusikan cara menyelesaikan masalah yang ada dikelompokmu dan tanyakan kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami
7. Tuliskan jawaban penyelesaian yang telah didiskusikan pada tempat yang telah disediakan pada E-LKPD
8. Akhiri pembelajaran dengan berdo'a dan bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW.



Nama Kelompok

Ketua

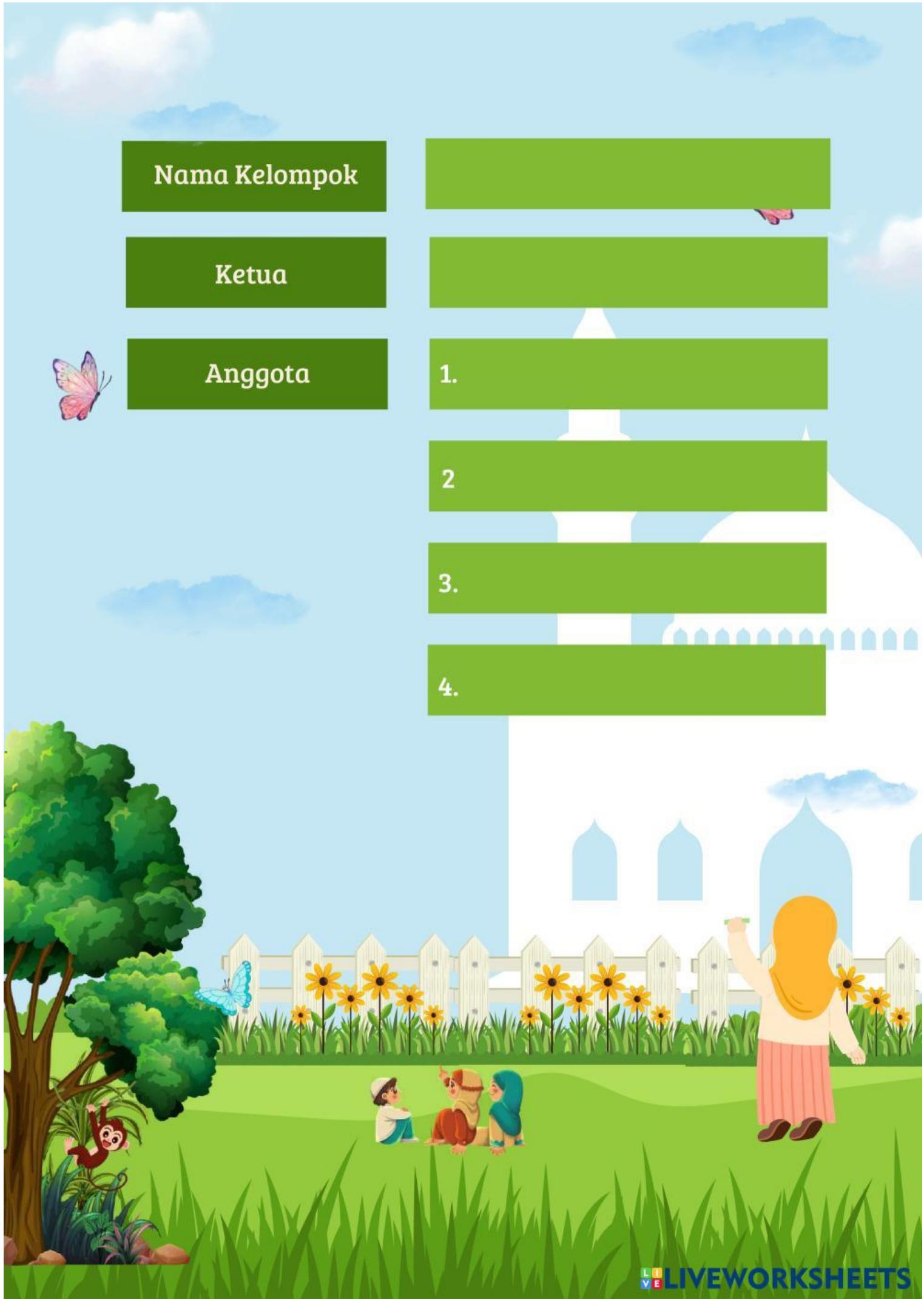
Anggota

1.

2

3.

4.



1.Orientasi Masalah

- Baca dan pahamilah bahan bacaan dan permasalahan yang telah diberikan.
- Bila ada yang tidak dipahami, silahkan bertanya boleh kepada teman atau gurumu
- Diskusikanlah dan tentukanlah dengan teman kelompokmu hal-hal yang perlu kamu pelajari untuk menyelesaikan masalah

Di tengah maraknya penggunaan internet di kalangan remaja, Arman siswa kelas IX di sebuah madrasah merasa sangat senang ketika menemukan iklan sebuah headphone di media sosial. Gambar produk tampak menarik, ulasannya positif, dan harganya sangat terjangkau. Tanpa pikir panjang, ia segera mentransfer sejumlah uang ke rekening penjual. Namun, beberapa hari berlalu, barang yang ditunggu tak juga datang. Ia mencoba menghubungi penjual, namun tidak ada tanggapan. Akhirnya Arman menyadari bahwa ia telah tertipu; akun penjual menghilang dan nomor resi pengiriman tidak bisa dilacak.

Sementara itu, Siska, teman sekelas Arman, memutuskan untuk membeli perlengkapan sekolah langsung di pasar tradisional. Ia datang ke toko, memilih barang dengan cermat, memeriksa kualitas, menawar harga, dan langsung membawa pulang barang yang ia butuhkan. Penjual pun melayani dengan ramah dan memberi kesempatan untuk menukar barang jika ditemukan cacat. Meskipun harganya sedikit lebih mahal dibandingkan belanja online, Siska merasa lebih aman dan puas dengan proses jual beli yang ia alami.

Kasus Arman menjadi perbincangan di sekolah karena beberapa siswa lainnya ternyata juga pernah mengalami hal serupa saat belanja online. Fenomena ini memunculkan kesadaran bahwa tidak semua kemudahan yang ditawarkan teknologi bebas dari risiko. Di sisi lain, kondisi pasar tradisional mulai sepi pengunjung karena banyak orang beralih ke platform digital. Pedagang kecil mengeluhkan turunnya omzet, namun mereka tetap mempertahankan prinsip keterbukaan, kejujuran, dan tanggung jawab dalam bertransaksi langsung dengan pembeli.

Setelah membaca cerita dan penejelsan materi di atas, selanjutnya diskusikan dengan teman kelompokmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

- Jelaskan perbedaan pengalaman belanja yang dialami Arman dan Siska, serta apa dampaknya bagi mereka masing-masing.
- Menurutmu, mengapa belanja online bisa lebih berisiko dibanding belanja langsung di pasar?
- Apa nilai-nilai Islam yang tampak dalam cara jual beli di pasar tradisional seperti yang dialami Siska, dan apa yang kurang dalam belanja online Arman?

Pahamilah penjelasan materi pada link dibawah ini dengan seksama!



2. Mengorganisir Siswa untuk Belajar

Baca dan pahamilah bahan bacaan dan permasalahan yang telah diberikan.

- Bila ada yang tidak dipahami, silahkan bertanya boleh kepada teman atau gurumu!
- Diskusikanlah dengan teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas!
- Adapun hasil dari diskusi kelompok, tuliskan/sajikan pada kolom (bimbingan penyelidikan kelompok)

3. Bimbingan Penyelidikan Kelompok

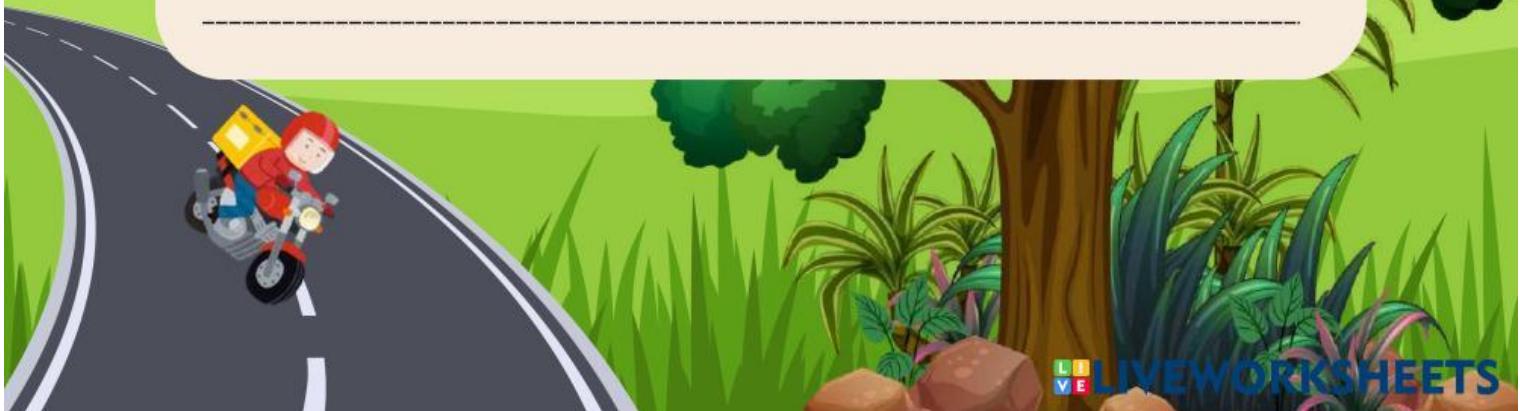
- Setelah berdiskusi dengan teman dalam kelompokmu, sepakatilah hasilnya.
- Tuliskanlah hasil diskusi kelompok pada bagian berikut:



Penyelesaian:

- Perbedaan pengalaman belanja yang dialami Arman dan Siska, serta apa dampaknya bagi mereka masing-masing

- Belanja online bisa lebih berisiko dibanding belanja langsung di pasar



- Nilai-nilai Islam yang tampak dalam cara jual beli di pasar tradisional seperti yang dialami Siska dan kekurangan dalam belanja online Arman

5. Analisis dan Evaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Perhatikanlah kembali langkah-langkah yang telah dilakukan oleh kelompokmu mulai dari memahami masalah hingga memperoleh solusi
- Jelaskan strategi/cara kelompokmu dalam menyelesaikan masalah
- Setelah mendapatkan masukan dari kelompok lain, silahkan perbaiki hasil kerja kelompokmu
- Tuliskan pelajaran/pengalaman yang beharga yang bisa kamu ambil dari proses belajar hari ini

- Strategi

- Hal-hal yang perlu diperbaiki

- Pelajaran beharga yang bisa diambil adalah



SELAMAT BEKERJA

